

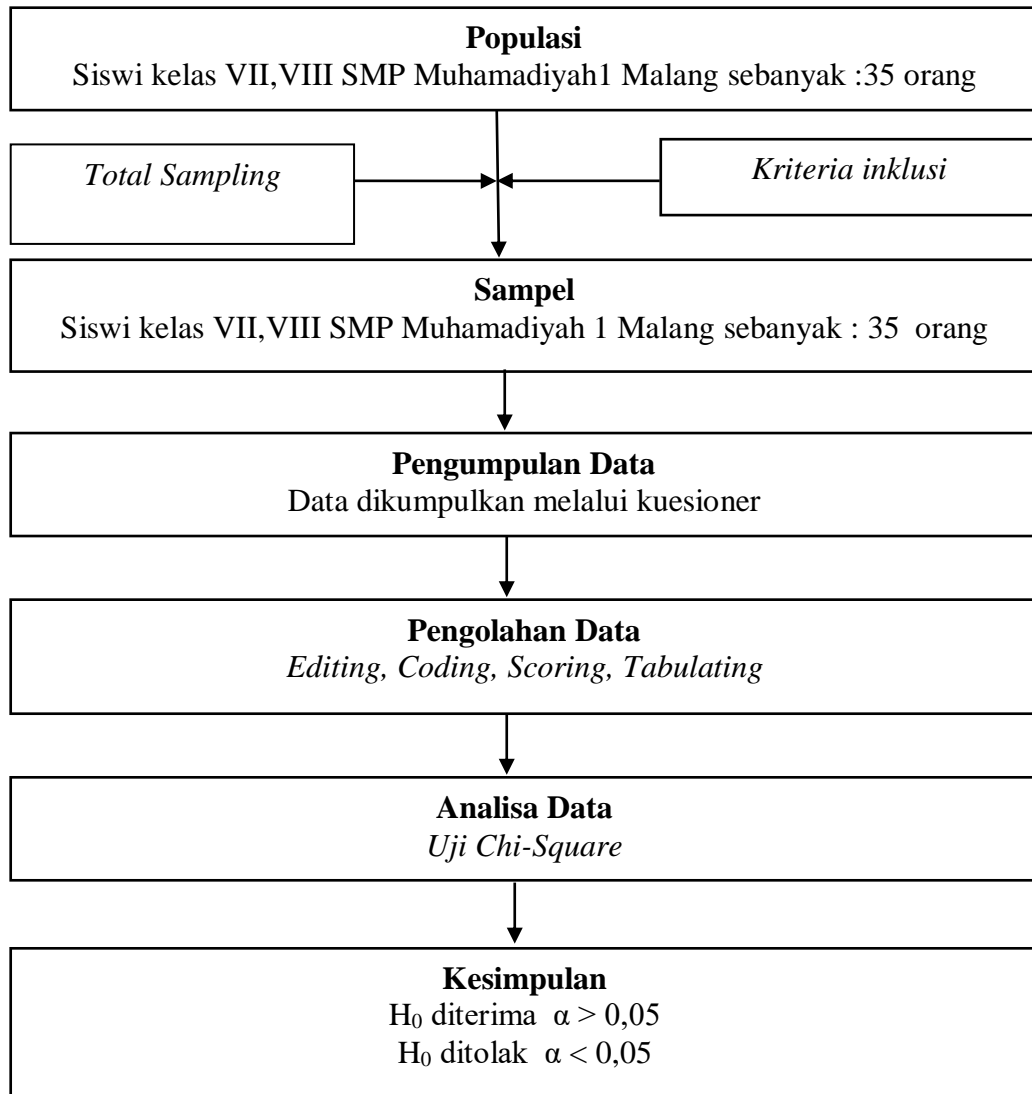
## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan *deskriptif korelasional* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih variabel tanpa ada usaha untuk mempengaruhi variabel-variabel tersebut. Dalam hal ini, melihat hubungan Sosiodemografi (Umur, Usia Menarche, Pendidikan Ibu), Pengetahuan, Sikap dan Sumber Informasi dengan Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) pada remaja putri di SMP Muhammadiyah 1 Malang dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pada penelitian yang dilakukan dalam 1 waktu.

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Operasional

### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII dan VIII di SMP Muhammadiyah 1 Malang yang sudah mengalami menstruasi dan masuk kriteria inklusi yang terdiri yaitu sebanyak 35 siswi.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII dan VIII di SMP Muhammadiyah 1 Malang yang sudah mengalami menstruasi dan masuk kriteria inklusi sebanyak 35 siswi.

#### **3.3.3 Sampling**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total sampling*. Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu 35 siswi. Alasan mengambil teknik total sampling karena menurut sugiyono populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

### **3.4 Kriteria Sampel**

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

- a. Siswi kelas VII dan VIII
- b. Siswi yang sudah mengalami menstruasi minimal 3 kali.
- c. Siswi yang saat penelitian berada ditempat
- d. Siswi yang bersedia menjadi responden

### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

Siswi yang tidak masuk sekolah pada waktu pengambilan data, baik dengan atau tanpa pemberitahuan.

## 3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 variabel:

### 3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sosiodemografi (Umur, Usia Menarche, Pendidikan Ibu) Pengetahuan, Sikap dan Sumber Informasi.

### 3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM)

## 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Alat ukur	Hasil Ukur
1.	Umur	Lama hidup responden yang dihitung dari lahir sampai saat dilakukannya pengumpulan data	Ordinal	Kuesioner	1. Remaja awal (10-13 tahun) 2. Remaja tengah (14-16 tahun) 3. Remaja akhir (17-19 tahun)
2.	Usia menarche	Usia pertama kali responden mendapatkan menstruasi	Ordinal	Kuesioner	1. <11 tahun 2. 11-13 tahun 3. >13 tahun

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Alat ukur	Hasil Ukur
3.	Pendidikan ibu	Jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh ibu	Ordinal	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT
4.	Pengetahuan	Hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu	Ordinal	Kuesioner	1. Baik (76-100%) 2. Cukup(56-75%) 3. Kurang (<56%)
5.	Sikap	Suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan remaja putri terhadap informasi tentang MKM	Ordinal	Kuesioner	1. Positif (skor $T \geq 50$ ) 2. Negatif (Skor $T < 50$ )
6	Sumber informasi	Pengakuan responden bahwa pernah atau tidak pernah mendapat informasi terkait menstruasi dari berbagai sumber (ibu, kakak, media, teman, guru atau lainnya)	Nominal	kuesioner	1. Pernah (jika responden menyatakan pernah mendapatkan informasi terkait menstruasi) 2. Tidak pernah (jika responden menyatakan tidak pernah mendapatkan informasi terkait menstruasi)

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Alat ukur	Hasil Ukur
7	Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM)	Pengelolaan kebersihan dan kesehatan pada sampel yang dilakukan saat mengalami menstruasi yang meliputi kebersihan diri, pengelolaan pembalut dan sanitasi sekolah.	Ordinal	Kuesioner	1. Baik (jika skor yang diperoleh responden $\geq 13,68$ ) 2. Kurang (jika skor yang diperoleh $< 13,68$ )

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Malang.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2018 – Juli 2019.

### 3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Uji coba instrumen ini menggunakan teknik uji coba kuesioner terpakai, artinya pelaksanaan uji coba kuesioner dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Instrumen diujikan pada 35 siswa kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah 1 Malang. Uji coba kuesioner menggunakan software analisa data. Adapun kuesioner yang dilakukan uji validitas dan reliabilitas yaitu kuesioner pengetahuan, sikap dan MKM. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan menunjukkan dari 30 item kuesioner, terdapat 10 item yang tidak

valid (item no. 8, 15, 16, 18, 22, 24, 26, 27, 29, 30) sebanyak 20 item yang valid memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,709. Jika dibandingkan dengan nilai *r* tabel pada taraf signifikan 5% dan  $df=33$ , maka koefisien reliabilitas (0,709) > 0,3338 yang artinya item-item kuesioner pengetahuan dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data penelitian. Hasil uji validitas kuesioner sikap menunjukkan dari 30 item kuesioner, terdapat 10 item yang tidak valid (item no.7, 8, 9, 11, 13, 17, 21, 23, 25, 26) sebanyak 20 item yang valid memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,693. Jika dibandingkan dengan nilai *r* tabel pada taraf signifikan 5% dan  $df=33$ , maka koefisien reliabilitas (0,693) > 0,3338 yang artinya item-item kuesioner sikap dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data penelitian. Hasil uji validitas kuesioner MKM menunjukkan dari 25 item kuesioner, terdapat 5 item yang tidak valid (item no.1, 5, 12, 13, 24,) sebanyak 20 item yang valid memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,733. Jika dibandingkan dengan nilai *r* tabel pada taraf signifikan 5% dan  $df=33$ , maka koefisien reliabilitas (0,733) > 0,3338 yang artinya item-item kuesioner MKM dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data penelitian.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

- a. Peneliti meminta izin kepada ketua Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang dan persetujuan dari komisi etik penelitian.
- b. Menyerahkan surat penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang serta ijin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Malang yang tembusannya disampaikan kepada SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang.
- c. Menentukan waktu pengambilan data dan uji validitas kuesioner dengan pihak sekolah.

#### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

- a. Peneliti memilih siswi yang memenuhi kriteria inklusi yang dibantu oleh guru bimbingan konseling (BK).
- b. Mengumpulkan responden diruang aula sekolah untuk mengisi kuesioner.
- c. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, jika responden bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian, maka responden diminta menandatangani *informed consent* terlebih dahulu.
- d. Pengisian kuesioner dipandu oleh peneliti dan dalam menyelesaikan kuesioner secara langsung dipantau oleh peneliti dan turut melibatkan guru sebagai pengawas untuk menghindari adanya bias.
- e. Data hasil penelitian dikumpulkan dan dilakukan pengecekan.



- f. Data yang telah dicek tersebut kemudian diolah dengan program komputer.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah diisi pada saat pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan meliputi:

- 1) Memeriksa apakah semua jawaban responden dapat dibaca.
- 2) Memeriksa apakah semua pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dijawab.
- 3) memeriksa apakah hasil isian yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.
- 4) Memeriksa apakah masih ada kesalahan-kesalahan lain yang terdapat pada kuesioner (Fajar, 2009).

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Memberikan tanda atau kode pada jawaban serta angka. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa. Pemberian kode antara lain:

- 1) Kode responden

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2

Rn : Responden 3 dan seterusnya (Rn)

## 2) Kode umur responden

1 : Jika umur 10-13 tahun

2 : Jika umur 14-16 tahun

3 : Jika umur 17-19 tahun

## 3) Kode Usia Menarche

1 : <11 tahun

2 : 11-13 tahun

3 : >13 tahun

## 4) Kode Pendidikan Ibu

1 : SD

2 : SMP

3 : SMA

4 : PT

## 5) Kode Pengetahuan

1 : Baik (76-100%)

2 : Cukup (56-75%)

3 : Kurang (<56)

## 6) Kode Sikap

1 : Positif (skor  $T \geq 50$ )

2 : Negatif (Skor  $T < 50$ )

## 7) Kode Informasi Teman

1. Pernah

2. Tidak pernah

- 8) Kode Informasi Ibu
  1. Pernah
  2. Tidak pernah
- 9) Kode Informasi Ayah
  1. Pernah
  2. Tidak pernah
- 10) Kode Informasi Saudara kandung
  1. Pernah
  2. Tidak pernah
- 11) Kode Informasi Keluarga
  1. Pernah
  2. Tidak pernah
- 12) Kode Informasi guru
  1. Pernah
  2. Tidak pernah
- 13) Kode Informasi tenaga kesehatan
  1. Pernah
  2. Tidak pernah
- 14) Kode informasi Tokoh Agama
  1. Pernah
  2. Tidak pernah

## 15) Manajemen Kebersihan Menstruasi

1 : Baik (jika skor yang diperoleh responden  $\geq 13,68$ )2 : Kurang (jika skor yang diperoleh  $< 13,68$ )c. Pemberian skor (*Scoring*)

## 1) Kuesioner pengetahuan

Kuesioner ini menggunakan kuesioner yang berjumlah 30 soal, untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang menstruasi menggunakan kuesioner dengan skala *Guttman*. Dalam kuesioner hanya disediakan dua jawaban /alternatif untuk menjawab pertanyaan yang ada. Responden hanya memilih satu diantara dengan tegas (*dichotomous choice*).

Tabel 3.5 Skor Soal Kuesioner Pengetahuan tentang Menstruasi

Jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Benar	1	0
Salah	0	1

Untuk selanjutnya dijumlahkan dan dipersentsekan dengan rumus:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

keterangan :

P = Proporsi

x = jumlah jawaban yang benar yang dipilih responden

y = jumlah seluruh jawaban

Selanjutnya dikategorikan menurut Arikunto dalam Budiman (2014) adalah:

Kategori baik jika presentase 76-100%

Kategori cukup jika presentase 56-75%

Kategori kurang jika presentase <56%

## 2) Kuesioner sikap

Untuk mengukur sikap menstruasi, menggunakan kuesioner yang menggunakan skala *likert*.

Tabel 3.3 Skor Soal Kuesioner Sikap Menstruasi

Jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Selanjutnya dikategorikan menurut Azwar (2013) menjadi :

Positif, apabila skor  $T = 50 + 10 \left[ \frac{x - \bar{x}}{s} \right] \geq \text{mean } T$

Negatif, apabila skor  $T = 50 + 10 \left[ \frac{x - \bar{x}}{s} \right] < \text{mean } T$

Keterangan :

X : Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

$\bar{X}$  : Mean skor kelompok

S : Deviasi standar skor kelompok

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Mengolah data dengan cara memasukan data kedalam data base atau master sheet kemudian dibuat sitribusi fekuensi.

### 3.11 Analisa Data

Analisa data ditunjukan untuk menerjemahkan data mentah menjadi informasi yang dapat dipahami. Dalam penelitian ini dilakukan analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi variable dependen dan independen dalam bentuk persentase. Kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

#### a. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan variable-variabel penelitian dengan menggunakan uji statistif deskriptif pada *software* analisis data. Variabel yang diteliti meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen meliputi manajemen kebersihan menstruasi dan variabel independen meliputi :

- 1) Sosiodemografi (umur, usia menarche, pendidikan ibu)
- 2) Pengetahuan
- 3) Sikap
- 4) Sumber Informasi

Dalam analisis univariat ini akan didapatkan distribusi frekuensi pada masing-masing variabel yang diteliti. Adapun rumus distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah presentase kategori

n : Jumlah Responden

Data dari setiap tabel yang diperoleh agar mudah dianalisis, maka untuk tafsiran datanya digunakan pedoman penafsiran data menurut Arikunto, dengan perincian sebagai berikut:

0% : tidak satupun responden

1-26% : sebagian kecil responden

27-49% : hampir setengah responden

50% : setengahnya

51-75% : sebagian besar

76-99% : hampir seluruhnya

100% : seluruhnya

#### **b. Analisis bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan variabel independen dengan manajemen kebersihan menstruasi pada remaja putri di SMP Muhammadiyah 1 Malang. Setelah data terkumpul maka peneliti

melakukan analisis kuantitatif yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dan variabel independen. Karena semua data yang diperoleh peneliti berjenis nominal, jenis uji statistik yang tepat digunakan yaitu *Uji Chi-Square*. *Uji Chi-Square* digunakan untuk melihat hubungan antara manajemen kebersihan menstruasi dengan karakteristik sosiodemografi (umur,usia menarche, pendidikan ibu) pengetahuan, sikap,dan sumber informasi.

Dalam uji *chi-square* akan diperoleh nilai *p. Value*, dan penelitian ini menggunakan derajat kemaknaan atau alpha sebesar 0,05 dan derajat kepercayaan 95%. Ketentuan dalam uji *chisquare* yaitu apabila nilai  $p > \alpha$  maka dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan dan apabila nilai  $p < \alpha$  dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna. Rumus Chi-Square adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{O-E}{I}$$

Keterangan :

$X^2$  = Nilai *chi- Square*

$\Sigma$  = Jumlah

O =Frekuensi yang dapat diamati

E =Frekuensi yang diharapkan



### 3.12 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan proposal penelitian terlebih dahulu, setelah mendapatkan persetujuan maka dilakukanlah penelitian kepada responden dengan etika sebagai berikut:

*a. Respect for person*

Menghormati harkat dan martabat manusia, bebas dari eksploitasi, bebas dari penderitaan, bebas menolak sebagai responden, mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan / perawatan.

*b. Informed consent*

Setelah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data, dan responden bersedia diteliti, mereka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

*c. Anonymity (tanpa nama)*

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau penelitian yang akan disajikan.

*d. Perizinan*

Perizinan adalah pernyataan mengabdikan. Sedangkan istilah mengizinkan mempunyai arti memperkenankan, memperbolehkan, tidak melarang. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah memperoleh izin dari pihak

responden untuk dilakukan penelitian dengan membuat surat pernyataan penjelasan sebelum persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian.

*e. Ethical Clearance*

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang membutuhkan ethical clearance pada dasarnya seluruh penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance*.